



### PENGHITUNGAN SUARA PILKADA KABUPATEN SERANG

Petugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Ciruas membuka kotak suara pada Rapat Pleno Penghitungan Suara Pilkada Kabupaten Serang, di Serang, Banten, Selasa (15/12).

## Klaster Pilkada Merebak di Tangsel, Serang dan Pandeglang

Klaster Pilkada di tiga daerah itu bukan hanya terjadi saat proses pemungutan suara pada Rabu (9/12) lalu, namun juga dipengaruhi sejumlah tahapan sebelumnya seperti deklarasi, pendaftaran, maupun kampanye.

**SERANG (IM)** - Juru Bicara Tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Banten, Ati

Pramudji Hastuti menyatakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 telah menjadi

### Wali Kota Tangerang: Belajar Tatap Muka Butuh Komitmen Bersama

**TANGERANG (IM)** - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menegaskan pelaksanaan kegiatan belajar tatap muka di sekolah saat pandemi membutuhkan komitmen kuat semua pihak dalam penerapan protokol kesehatan.

Arief mengatakan pihak tersebut antara lain penyelenggara sekolah, pemerintah daerah, siswa dan orang tua.

Ia mengatakan saat ini pemerintah sedang mempersiapkan segala sesuatunya terkait pembelajaran tatap muka untuk di wilayah Kota Tangerang agar bisa berjalan dengan baik dan aman. "Pemkot Tangerang sedang mempersiapkan skemanya, tentunya kita ingin kegiatan proses belajar mengajar dilakukan dengan aman," kata dia, kemarin di Tangerang.

Sebab, katanya, yang diutamakan adalah keselamatan murid dan jangan sampai pro-

tolok kesehatan diabaikan. Hal ini guna mencegah terjadinya klaster baru yang dapat memunculkan klaster keluarga dalam penyebaran Covid-19.

Oleh karena itu dirinya berharap semua pihak bisa melakukan persiapan dengan menerapkan protokol kesehatan, terlebih pada saat melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

"Kalau nanti kami analisa risikonya masih tinggi, saya harap para orang tua bisa bersabar," katanya.

Sementara Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamalludin mengatakan kesiapan terus dilakukan melalui komunikasi yang intensif dengan penyelenggara sekolah.

Kegiatan belajar tatap muka pun akan disesuaikan dengan kondisi yang ada sebab Pemkot Tangerang mengedepankan kesehatan dan keselamatan siswa. ● pp

### 45 PETUGAS ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

## 103 Warga Binaan Rutan Jambe Positif Covid-19

**TANGERANG (IM)** - Kepala Rumah Tahanan Kelas 1 Tangerang di Jambe Tigaraksa, Fonika memastikan 45 petugas bagian keamanan yang positif Covid-19 menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Keseluruhan petugas ketubuhan bermukim di luar wilayah Kabupaten Tangerang. "Justu yang berlatam di Kabupaten Tangerang hasil tes swabnya negatif," kata Fonika, Selasa (15/12).

Fonika juga mengatakan begitu hasil swab ketiga yang dilakukan Kementerian Hukum dan HAM dan Provita menunjukkan data terkonfirmasi 45 petugas, 103 warga binaan dan dua orang mitra kerja terkonfirmasi positif Covid-19, pihaknya langsung menghubungi Puskesmas setempat dan Satuan tugas Covid-19 Kabupaten Tangerang.

"Kami langsung lakukan penyempotan disinfektan, memisahkan 103 warga binaan dalam aula untuk isolasi mandiri," kata dia.

Mereka juga diberikan vitamin, olah raga, berjemur dan dilaksanakan 12 langkah protokol kesehatan sesuai edaran Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Fonika mengatakan di antara 45 orang petugas tersebut seorang dari mereka melakukan swab mandiri sebagai pembandingan, namun hasilnya negatif. Meski demikian mereka tetap bekerja dari rumah atau work from home sejak Minggu, 13 Agustus 2020.

Adapun juru bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang dokter Hendra Tarmidzi menyatakan langsung melakukan tracing terhadap nama-nama warga binaan yang terkonfir-

masi positif. "Untuk pegawai kami koordinasikan dengan Satgas Covid-19 di mana mereka tinggal seperti Serang dan kota lain," kata Hendra.

Hingga saat ini Satgas Covid-19 belum mengumumkan sumber penularan virus Corona itu. Status Covid-19 di Kabupaten Tangerang masuk zona oranye. "Ini di Kabupaten Tangerang masuk klaster penjara, dan berpengaruh terhadap perkembangan penanganan Covid-19.

Fonika menceritakan kronologis tertularnya Covid-19 pegawai, mitra kerja dan warga binaan. Awalnya dilakukan swab pertama pada 26 November 2020. Adapun swab dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM dan Provita terhadap 131 pegawai Rutan Jambe, 1400 warga binaan dan 9 orang mitra kerja.

Hasil swab pertama negatif, namun hasil kedua ada di antaranya yang positif Covid-19 dan hasil swab ketiga menyatakan 103 warga binaan, 45 pegawai bagian keamanan dan 2 mitra kerja positif Covid-19.

Baik Fonika dan Hendra Tarmidzi belum mengetahui sumber penularan. Keduanya memperkirakan virus menular dari kontak pegawai yang keluar masuk Rutan kepada warga binaan. "Pegawai yang tertular ini bagian keamanan yang kontak langsung dengan warga binaan," kata Fonika.

Atau penularan diduga dari pertemuan mitra kerja dengan warga binaan, mitra kerja dari koperasi dan pemberi siraman rohani keagamaan. "Kami masih bingung menentukan sumber penularan. Saat ini sudah dilakukan tracing," kata Hendra. ● pp

klaster baru penyebaran virus korona di tiga daerah Provinsi Banten.

Ketiganya masing-masing yakni, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Pandeglang. Ketiganya adalah daerah yang ikut menggelar Pilkada 2020.

"Kabupaten Serang minggu ini zona merah, hal ini dampak dari dominasi kasus positif dari klaster pilkada," kata Ati kepada wartawan, Selasa (15/12).

Menurut Ati, klaster Pilkada di tiga daerah itu bukan hanya terjadi saat proses pemungutan suara pada Rabu (9/12) lalu, namun juga dipengaruhi sejumlah tahapan sebelumnya seperti deklarasi, pendaftaran, maupun kampanye.

Mengutip laporan harian Tim Satgas Covid-19 Banten,

Kabupaten Serang kembali menjadi zona merah per Senin (14/12) lalu. Dengan demikian total zona merah di Banten kini menjadi tiga wilayah, selain Kota Tangsel dan Kota Tangerang.

"Di Tangsel dan Pandeglang juga. Tangsel kan masih zona merah, dan di Pandeglang dan Cilegon pun penilaian zona risiko angkanya lebih kecil dibanding minggu lalu," kata dia.

Satgas Covid-19 Banten juga melaporkan penambahan kasus positif cukup signifikan pada Senin (14/12), dengan 182 kasus. Dengan demikian, kasus positif di wilayah itu kini menjadi 15.601.

Dari jumlah tersebut, 2.245 masih dalam perawatan, 12.893 dinyatakan sembuh, dan 463 meninggal dunia.

## Masyarakat Lebak Selatan Tolak Penambangan Pasir Emas

**LEBAK (IM)** - Masyarakat di wilayah Lebak selatan menolak penambangan pasir emas di lepas pantai di Kecamatan Bayah, Panggarangan, dan Cihara. Penambangan pasir emas yang dilakukan PT Graha Makmur Coalindo (GMC) dituding akan merusak lingkungan, sehingga merugikan nelayan dan pelaku pariwisata di wilayah Lebak selatan.

Aktivist Badan Koordinasi Pembentukan Kabupaten Cilelangkahan (Bakor PKC), Ahmad Hakiki Hakim menyatakan, ada beberapa organisasi kemasyarakatan (ormas) dan organisasi nelayan yang menolak kegiatan eksploitasi pasir emas di perairan Bayah, Panggarangan, dan Cihara. Organisasi tersebut, yakni Badak Banten, Jarum, dan beberapa organisasi nelayan di tiga kecamatan. Mereka khawatir kegiatan penambangan pasir emas akan menurunkan kualitas lingkungan di pesisir pantai.

"Sedikitnya ada delapan ormas dan organisasi nelayan yang menolak kegiatan penambangan pasir emas di lepas pantai di Lebak selatan. Mereka yakin, kegiatan pertambangan hanya akan merusak lingkungan dan merugikan masyarakat," kata Ahmad Hakiki Hakim, kemarin. Dijelaskannya, ada beberapa alasan yang mendasari penolakan kegiatan penambangan

pasir emas wilayah Lebak selatan, di antaranya akan meningkatkan abrasi dan erosi di pesisir pantai, menurunkan kualitas air laut, meningkatkan pencemaran lingkungan, dan meningkatkan intensitas banjir rob. Selanjutnya, merusak ekosistem terumbu karang, rusaknya ekosistem laut, dan meningkatkan energi gelombang tinggi di pesisir pantai.

"Kegiatan penambangan pasir emas di laut juga berpotensi menimbulkan konflik antara masyarakat dengan perusahaan yang memegang izin eksplorasi dan eksploitasi pasir emas," ungkapnya.

Atas dasar itu, mantan anggota KPU Kabupaten Lebak ini meminta kepada Pemerintah Provinsi Banten untuk mengkaji ulang izin usaha pertambangan PT GMC. Mengingat, banyak masyarakat yang menyampaikan penolakan terhadap kegiatan penambangan pasir emas tersebut. Jika pemerintah tidak segera mencabut izin tersebut, maka dikhawatirkan akan memicu persoalan sosial di masyarakat.

"Kaji ulang izin usaha pertambangan PT GMC. Kalau merusak lingkungan dan merugikan masyarakat untuk apa izinnya dipertahankan," tegasnya.

Kiki mengaku kecewa terhadap PT GMC yang terus melaksanakan aktivitas penambangan pasir emas di laut Lebak selatan.

Mestinya, kegiatan penambangan dihentikan sementara, karena selama ini tidak ada keterbukaan dari manajemen perusahaan.

"Penyedotan pasir emas di perairan Lebak selatan hanya akan menengrakan masyarakat. Para nelayan akan kesulitan dalam mencari ikan dan pelaku wisata bakal terganggu pencemaran lingkungan akibat penambangan pasir emas tersebut," jelasnya.

Wakil Ketua Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Lebak, Musa Weliyansyah juga menyebut kegiatan penambangan pasir emas di laut Lebak selatan. Dia meminta kepada Bareskrim Polri menyelidiki proses penerbitan izin dan kegiatan eksploitasi pasir emas yang dilakukan PT (GMC).

"Kabareskrim Polri diharapkan segera melakukan penyelidikan terhadap adanya indikasi KKN atas keluarnya izin usaha pertambangan (IUP-red) dan analisa mengenai dampak lingkungan (Amdal) atas nama PT GMC," katanya.

"Masyarakat di wilayah Lebak selatan banyak yang mengeluhkan kegiatan eksploitasi tambang pasir emas di perairan Bayah, Cihara, dan Panggarangan. Karena itu, kita teruskan aspirasi masyarakat kepada pihak kepolisian," tegasnya. ● pra



### SIMULASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SDN CIKARANG

Sejumlah murid mengikuti simulasi kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka di sekolah di SDN Karang Raharja 02, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Selasa (15/12). Menurut keterangan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, simulasi tersebut digelar untuk persiapan jelang KBM tatap muka pada Januari 2021.

## Wali Kota Tangerang Sulit Ditemui, Pendemo Gusuran Tol JORR II Geram

**TANGERANG (IM)** - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah sedang dicari-cari oleh massa pendemo untuk meminta ketegasannya terkait nasib warga terdampak pembangunan tol JORR II, Kecamatan Benda, Kota Tangerang.

Selama hampir dua hari terakhir ini, warga Benda yang didominasi ibu-ibu ini telah menggeruduk Kantor Wali Kota Tangerang di Jalan Satria Sudirman, Kota Tangerang. Tetapi tidak juga bertemu orang nomor satu di Kota Tangerang itu.

Para massa yang menginap di posko kemanusiaan depan kantor Puspemkot Tangerang

itu sempat dihadang petugas Satpol PP Kota Tangerang.

Segala upaya tersebut terpaksa dilakukan massa lantaran tidak mendapat kejelasan dari pihak pembebas lahan, ihwal pembayaran ganti rugi rumah mereka yang belum dibayar.

"Giliran dia (Wali Kota Tangerang) butuh saja ngemisi-ngemisi nuemin kita. Giliran kita butuh saja ogah nuemin kita," ujar Dedi, peserta aksi di Puspemkot Tangerang, Selasa (15/12).

Hingga kini, puluhan massa masih menduduki Kantor Puspemkot Tangerang untuk bisa bertemu dengan Wali Kota. ● pp

### UNTUK MELAYANI PEMBAYARAN PAJAK SECARA ONLINE

## Pemprov Luncurkan Aplikasi Samsat Banten Hebat

**SERANG (IM)** - Pemerintah Provinsi (Pemrov) Banten meluncurkan aplikasi Samsat Banten Hebat untuk melayani pembayaran pajak secara online.

"Saya apresiasi dengan terobosan Samsat Banten Hebat hari ini. Dengan terobosan ini, kita tetap bekerja dan berupaya," ujar Gubernur Banten, Wahidin Halim dalam telekonferensi peluncuran aplikasi Samsat Banten Hebat, Senin (14/12).

Gubernur juga mengapresiasi segenap pihak yang berkontribusi dalam upaya meningkatkan pendapatan Provinsi Banten.

"Provinsi Banten melakukan terobosan, kreativitas sebagai usaha dan upaya yang dibarengi dengan berdo'a. Kita masih punya waktu dan kesempatan untuk menjaga diri tetap sehat. Menjaga ekonomi, dan menjaga pendapatan Provinsi Banten," ujarnya.

Wahidin mengatakan, dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, diperlukan kemudahan dalam mendapatkan akses layanan secara cepat, tepat dan praktis, transparan dan akuntabel melalui proses pelayanan pembayaran pajak secara online.

Menurut Wahidin, dengan menggunakan aplikasi Samsat Banten Hebat, pelaksanaan proses pelayanan pembayaran akan dipermudah, juga meminimalisir para wajib pajak dan petugas pelayanan dalam bertatap muka langsung dengan standar operasional prosedur (SOP) pelayanan yang jelas dengan kepastian ketepatan waktu.

"Dalam perjalanannya, penerapan pembayaran secara online ini terus dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan masukan dari setiap stakeholder maupun kebiasaan para wajib pajak," ungkapnya.

Ditambahkan, sistem informasi Samsat saat ini telah menyederhanakan pelayanan pembayaran pajak yang dilakukan secara online antara petugas dan wajib pajak.

Pembayaran bisa dilaku-

kan dari mana saja melalui berbagai aksesibilitas pembayaran yang disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. "Seperti halnya saat ini yang mengembangkan kerja sama dengan Gojek, Lazada, Indomart, Alfamart, dan lain-lain," ungkap Gubernur.

Menurut Gubernur, berbagai platform digital di Provinsi Banten saat ini dilakukan melalui berbagai aplikasi, dan sudah mempersiapkan modul dan sistem untuk mendukung peningkatan pendapatan. Sehingga pembangunan di Provinsi Banten akan tetap dilaksanakan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Banten.

Dikatakan, sebelum pandemi Covid-19, pajak kendaraan bermotor berkontribusi hingga 70 persen terhadap pendapatan asli daerah (PAD) untuk pembangunan Banten. Di saat pandemi Covid-19, telah dilakukan upaya membiayai penanganan dan pencegahan Covid-19 dengan melakukan refocusing dan realokasi anggaran.

Pada tahun 2021, lanjut Gubernur, Pemrov Banten secepat dengan DPRD Provinsi Banten menganggarkan APBD hingga Rp17 triliun untuk antisipasi terhadap penanganan dan pencegahan Covid-19 serta untuk antisipasi krisis ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

Sementara itu Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten, Opar Sohri menyatakan melalui terobosan Samsat Banten Hebat, membantu keamanan dan kenyamanan wajib pajak membayar pajak tanpa harus datang ke kantor layanan. Sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap pembayaran non-tunai di Provinsi Banten.

Dikatakan, setiap pemerintah daerah dapat mendorong pendapatan daerah.

"Inovasi layanan yang dilakukan Pemrov Banten ditujukan untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam membayar pajak dan optimalisasi pajak dari kendaraan bermotor," ujar Opar. ● pra

## Duo Maling Sepeda Motor Dibekuk, Beraksi 12 Kali di Area Tangerang

**Tangerang (IM)** - Kepolisian sektor Kelapa Dua meringkus dua orang tersangka maling spesialis kendaraan bermotor roda dua di wilayah Karawaci, Tangerang. Salah satu tersangka diketahui sebagai residivis dalam kasus yang sama.

"Jadi malam ini dari unit reskim tim viper polsek Kelapa Dua polres Tangsel menangkap dua orang spesialis pencuri kendaraan bermotor," kata Kapolsek Kelapa Dua, Ajun Komisaris Muharram Wibisono Senin malam (14/12).

Menurut Muharram, awalnya petugas kepolisian mendapatkan informasi dari warga bahwa dua orang pelaku pencurian tererekam kamera CCTV di lokasi pencurian motor. "Rekam CCTV yang menunjukkan aksi maling itu viral dan beredar di media sosial, kejadian tersebut di wilayah sekitaran Gading Serpong, melihat rekaman CCTV itu kemudian kita melakukan pengembangan," ujarnya.

Setelah melakukan pengembangan, kata Muharram, pihaknya kemudian berhasil mendapatkan data dan identitas dari pelaku, kemudian malam ini langsung dilakukan penangkapan kedua pelaku tersebut.

"Dari keterangan yang kami dapatkan di lapangan dan tentunya ketika pelaku ini kita amankan memang pelaku ini dapat dikategorikan sebagai residivis,

karena pelaku ini memang telah melakukan tindak pidana atau tindak kejahatan yang sama berkali-kali," ungkapnya.

Berdasarkan informasi awal, lanjut Muharram, pihaknya mengetahui bahwa ternyata pelaku ini sudah pernah diproses hukum di wilayah Lampung dan juga di wilayah Serang Banten.

"Kalau dugaan awal kami ini karena berdasarkan identitasnya kedua pelaku ini berasal dari Lampung. Sehingga kemungkinan besar dugaan kuat kami adalah mereka ini adalah jaringan lampung dan satu orang lagi melarikan diri dan masih dalam pencarian kami, mudah-mudahan dalam waktu cepat tertangkap," imbuhnya.

Dari tangan kedua pelaku, tambah Muharram, petugas mendapati barang bukti yang diamankan yakni sebuah kendaraan bermotor yang digunakan pelaku dan sepuluh mata kunci untuk merusak kunci dari motor target.

"Keterangan awal dari kedua pelaku ini, sudah 12 kali melakukan pencurian sepeda motor dalam kurun waktu selama dua tahun, mereka beraksi di sekitaran Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan.

Muharram menambahkan bahwa kedua pelaku dikenakan pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberataan dengan ancaman hukuman penjara maksimal selama 7 tahun. ● pp